



DPK PPNi FIK UMSBY



## Gambaran Strategi Program Studi Keperawatan untuk Meningkatkan Kelulusan Mahasiswa dalam Uji Kompetensi : Literatur Review

Ahmad Mushawwir<sup>1</sup>, Takdir Tahir<sup>2</sup>, Kusri Kadar<sup>3</sup>, Nur Khalid<sup>4</sup>, Hamdiah Ahmar<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Dosen Akademi Keperawatan Justitia, Palu

<sup>23</sup>Dosen Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Makassar

<sup>4</sup>Dosen Stikes Nani Hasanuddi Makassar,

<sup>5</sup>Dosen Akbid Borneo Medistra Balikpapan

### INFORMASI

Korespondensi:

mushawwir.justitia@gmail.com

Keywords:

Institution Strategy, Competency Test, UKNI, NCLEX-RN.

### ABSTRACT

*Nursing competency exam is a process to measure the knowledge, skills and performance of student in colleges that obtaining nursing department which aimed to achieve the standard of competency of alumnae who meet up with work proficiency standard. The nursing competency exam has been conceded by twelve times in Indonesia, with the National UKNI results by period VII was 37.87%, in period VIII was 37.42%, on period IX was 33.46% and on period X was 39,3%. The results show how pure the passing grad rate of students in UKNI. Methods: the databases used in this literature are Pubmed, Science Direct, and Wiley online. Result: There were 14 articles, but those who comply with the inclusion criteria were 7 articles. Some studies show a number of institutional strategies to improve student passing grade in NCLEX-RN competence exam. Discussion : online caching, nursing clinic courses, remedial policies, fourteen steps Exit Examination Review, a course in focusing to solving clinical decision problems, preparation competency test courses, course work and Adaptive Quizzing System tests, the educational basic curriculum establishment, learning methods, the students risk Adaptive Quizzing program detection, learning style, confidence and Locus of Control (LOC) as some strategi of institution to improve student passing grade in NCLEX-RN competence exam. Conclusion: to increase the percentage of student graduation in the competency test it takes the seriousness of the institution to foster and prepare students to take the competency test.*

## Pendahuluan

Seluruh tenaga kesehatan termasuk didalamnya perawat harus mengikuti uji kompetensi sebagai syarat memperoleh Surat Tanda Registrasi (STR). Uji kompetensi diartikan sebagai proses pengukuran pengetahuan, keterampilan dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi keperawatan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang memenuhi standar kompetensi kerja (UU Keperawatan No. 38, 2014).

Selain itu, tujuan dilakukannya uji kompetensi khususnya terhadap perawat lulusan baru adalah untuk melindungi masyarakat dengan memberikan jaminan bahwa perawat pada *entry level registered* memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk dapat menjalankan praktek profesi secara aman dan efektif (Kariasa et al., 2018)

Uji kompetensi atau lisensi telah jauh lebih dulu dilaksanakan di luar negeri. Pada tahun 1938, New York merupakan Negara pertama yang mengundang-undang lisensi keperawatan. Tahun 1994 uji lisensi dinamakan dengan *National Council Licensing Examination for Registered Nurses* (NCLEX-RN) yang dikenal sampai sekarang. Uji lisensi tersebut dikelola oleh *National Council of State Boards of Nursing* (NCSBN) (Benefiel, 2011). Di Indonesia pelaksanaan uji kompetensi mulai dilaksanakan pada 1 Agustus 2013. (RistekDikti, 2014). Sejak saat itu mahasiswa yang tidak lulus dalam UKNI tidak akan memperoleh STR sehingga perawat tersebut tidak dapat melakukan aktivitas pelayanan kesehatan (UU Keperawatan No. 38, 2014)

UKNI telah dilakukan duabelas periode dengan gambaran hasil UKNI secara Nasional diantaranya adalah pada periode ke-VII 37.87%, ke-VIII 37.42%, Periode ke IX 33.46% dan periode ke-X sebesar 39,3 %. Tingkat kelulusan UKNI secara nasional hanya mencapai 37 %.

Persentase kelulusan dalam ujian lisensi di luar negeri sangatlah penting sehingga institusi melakukan persiapan dan strategi untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti ujian lisensi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian beberapa strategi yang dilakukan institusi di luar negeri agar tingkat kelulusan mencapai standar yang ditentukan diantaranya adalah dengan mendesain kurikulum khusus (Johnson, 2015; Kang et al., 2016). Mengidentifikasi mahasiswa berisiko dan memberikan remediasi, serta evaluasi dengan menggunakan soal ujian standar kompetensi dalam internal institusi. (Hooper &

Ayars, 2017), menerapkan *computerized curricular assistive tools* (Shoemaker, Chavez, Keane, & Butz, 2017) menggunakan *predictor exit exam assessment technologies institute's RN comprehensive predictor* (Brodersen & Mills, 2014).

Fenomena yang terjadi di Indonesia tingkat kelulusan UKNI sejak periode ke-IV terus menurun dan sangat rendah jika dibandingkan dengan beberapa negara yang tingkat kelulusannya di atas 80%. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap mahasiswa di beberapa program studi keperawatan di Makassar, terdapat mahasiswa yang *retaker* UKNI berkali-kali bahkan beberapa diantaranya *retaker* UKNI hingga lebih dari 5 kali. Selain itu beberapa mahasiswa juga berpendapat bahwa institusi tidak memberikan perhatian khusus pada ketidaklulusan mahasiswa dalam UKNI tersebut.

Institusi berpengaruh terhadap kelulusan UKNI, peran institusi yang tidak optimal berdampak pada kelulusan peserta (Kholifah & Kusumawati, 2016). Peran institusi berhubungan dengan tingkat kelulusan mahasiswa dalam UKNI (Hartina, Tahir, Nurdin, & Djafar, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Hooper menunjukkan besarnya peran institusi terhadap kelulusan peserta dalam uji NCLEX di Texas. Tiga intervensi yang umumnya dilakukan institusi yang efektif terhadap kelulusan peserta adalah mengidentifikasi siswa yang berisiko sebelumnya, menyediakan remediasi tepat waktu untuk siswa yang berisiko, dan menegakkan kebijakan program (Hooper & Ayars, 2017).

Studi literatur ini membahas hasil penelitian yang berhubungan dengan strategi program studi dalam meningkatkan kelulusan mahasiswa dalam uji kompetensi, studi ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang strategi program studi sehingga dapat berdampak pada tingkat kelulusan mahasiswa dalam uji kompetensi.

## Metode

Studi literatur ini melalui penelusuran hasil publikasi ilmiah pada rentang tahun 2014-2018 dengan menggunakan beberapa *database* yakni *Pubmed*, *Science Direct*, *Proquest* dan *Wiley Online*, berdasarkan teknik pencarian PICOT. Pencarian pada *database Pubmed* menggunakan kata kunci *nurse* "OR" *student* "AND" UKNI "OR" NCLEX "AND" *pass* "OR" *graduation level (all fields)* ditemukan sebanyak 95 artikel, dan setelah difilterisasi 5 tahun dan *Full text*, ditemukan sebanyak 31 artikel.

Pencarian menggunakan *database Science direct* dengan kata kunci *nurse* "OR" *student* "AND" UKNI

“OR” NCLEX “AND” pass “OR” graduation level (*all fields*) ditemukan sebanyak 35078 artikel, dan setelah difilterisasi dengan *title, abstract or key word*, tahun 2015-2018, *research article*, ditemukan artikel sebanyak 118 artikel.

Pencarian menggunakan database *wiley online* dengan kata kunci *nurse “OR” student “AND” UKNI “OR” NCLEX “AND” pass “OR” graduation level (all fields)* ditemukan sebanyak 159 artikel, publikasi tahun 2013-2018 ditemukan 38 artikel.

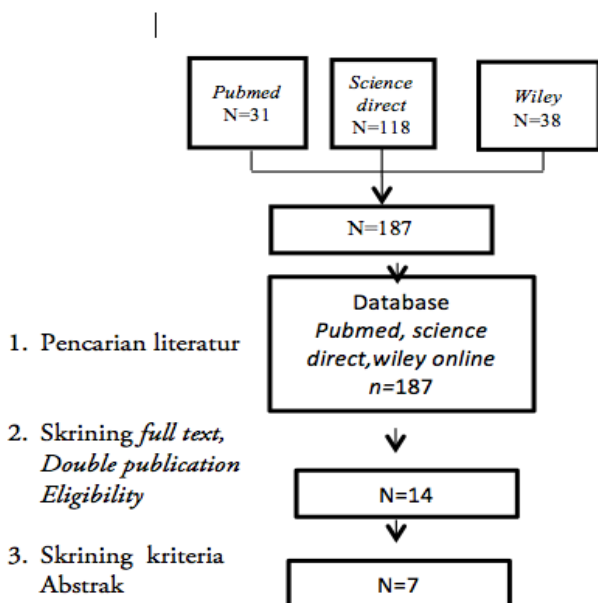
Dari hasil pencarian berdasarkan semua *database*, yakni *Pubmed, Science Direct, dan Wiley Online*, artikel yang ditemukan sebanyak 187, proses selanjutnya dilakukan *screening full text, double publikasi dan eligibility*. Dari hasil ini ditemukan sebanyak 14 artikel, namun sebagai proses akhir, semua artikel disesuaikan kembali dengan kriteria inklusi berdasarkan judul literatur, adapun hasil yang didapatkan yakni sebanyak 7 artikel. Di bawah ini merupakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pencarian artikel

**Kriteria Inklusi**

1. Artikel penelitian tentang program atau factor yang berkaitan dengan peningkatan hasil uji kompetensi.
2. Publikasi antara tahun 2013-2018.
3. Publikasi international.
4. Artikel menggunakan bahasa Inggris.
5. *Full text, journal article, open access.*

**Kriteria Eksklusi**

1. Artikel selain bahasa Inggris
  2. Artikel *literature review, systematic review, RCT.*
- Hasil pencarian artikel dapat digambarkan sebagai berikut:



Tabel 1 :*Flow Diagram Literature*

**HASIL**

Berdasarkan hasil pencarian ditemukan 7 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Penelitian-penelitian tersebut berhubungan dengan strategi institusi dalam meningkatkan kelulusan mahasiswa dalam uji kompetensi. Adapun beberapa strategi yang digunakan yaitu antara lain :

*Online caching*

Seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti 12 minggu pertemuan secara personal dengan *coach* yang terampil dan telah dipersiapkan oleh program studi bekerja setiap minggu bertemu dengan mahasiswa yang hanya difokuskan pada bidang yang berkaitan dengan uji kompetensi. Tahapan awal program ini diawali dengan pelaksanaan ujian predictor dengan menggunakan *tools Assessment Technologies Institute (ATI)* hasil dari tes tersebut akan memperlihatkan mahasiswa yang beresiko tidak lulus pada ujian kompetensi. Mahasiswa tersebut kemudian akan diikutkan pada program review materi dan *online coaching*. *Online coaching* membentuk hubungan personal antara mahasiswa dan *coach* yang membantu meningkatkan kepribadian dan kecerdasan emosional mahasiswa (Opsahl et al., 2018). Setelah mengikuti 12 minggu pertemuan *coaching* dan review konten uji kompetensi mahasiswa kembali akan mengikuti uji predictor dan setelah lulus pada uji predictor tersebut kemudian mahasiswa selanjutnya mengikuti uji kompetensi. Seluruh civitas program studi terlibat dan mendukung kegiatan tersebut dan pada akhirnya program tersebut berhasil meningkatkan kelulusan mahasiswa pada uji kompetensi (Opsahl et al., 2018).

**Kursus klinik keperawatan**

Program kursus klinik keperawatan merupakan kegiatan yang mengkombinasikan aspek klinis dan teori dalam satu waktu. Strategi yang digunakan fakultas adalah teknik kuliah minimal dengan menggunakan slide power point. Mahasiswa diharapkan mempelajari topik yang dibahas sebelum jam pertemuan. Pertemuan di kelas lebih banyak digunakan untuk membahas studi kasus, simulasi, diskusi dan berbagai strategi pembelajaran interaktif lainnya. Mahasiswa juga ditugaskan untuk melakukan studi kasus diluar kelas, dengan kegiatan tersebut mahasiswa memperoleh pengalaman klinis berdasarkan konsep teori yang ada. Misalnya pada kelas mahasiswa mempelajari tentang konsep oksigenasi,

No	Author	Judul Penelitian	Negara	Metode	Instrumen	Hasil
1	Opsahl, Au- berry, Sharer, & Shaver, 2018	A comprehensive educational ap- proach to improv- ing NCLEX-RN pass rates	Indiana	Quantitatif, pendekatan cohort	online Likert scale- survey. (kuesioner dan pertanyaan terbuka)	Program institusi yaitu Berupa <i>online coaching</i> berhubungan dengan peningkatan kelulusan mahasiswa dalam uji kompe- tensi
2	Cole & Ad- ams, 2014	A Multifaceted Progression Ap- proach to Enhancing Stu- dent Success	Universitas alabama	Quantitatif, pendekatan Retrospektif	Dikumpulkan dari data sekunder be- rupa nilai rata-rata hasil uji kompe- tensi	Program : kursus keperawatan klinis, kontrak remediiasi, 14 langkah review Ujian Spesi- alisasi, kursus yang berfokus pada pemikiran kritis dan pe- mecahan masalah, dan kursus persiapan untuk uji kompetensi dapat meningkatkan persentasi kelulusan program studi.
3	Cox-Daven- port, A. & Phelan, 2015	Laying the Groundwork for NCLEX Success An Exploration of Adaptive Quizzing as an Examina- tion Preparation Method	Los Ange- les	Quantitatif, pendekatan cohort	Data dari catatan kursus dan Hasil pemeriksaan pre- dikator online AQS (adaptive quizzing system).	Kuis adaptif terbukti sebagai alat efektif bagi mahasiswa untuk mem- persiapkan uji kompetensi mereka, dan dapat meningkatkan penguasaan pada konten.
4	Shoemaker et al., 2017	Effective Utiliza- tion of Comput- erized Curricular Assistive Tools in Improv- ing NCLEX-RN Pass Rates for a Baccalaureate Nursing Program	Wester- ville,	Quantitatif, pendekatan Retrospektif	Data hasil uji kom- petensi NCLEX-RN dibandingkan dengan data (ATI) Predictor	Penerapan program (penguatan kurikulum, metode pengajaran, pengukuran kemampuan den- gan <i>Assessment Technologies Institute (ATI) Predictor</i> , mem- biasakan menganalisis soal, kelulusan pada ujian standar, dan kebijakan perkemban- gan, kelulusan dan remediiasi menaikkan tingkat kelulusan pertama kali di atas rata-rata kelulusan nasional dalam 2 tahun pertama implementasi
5	Corrig- an-Magaldi, Colalillo, & Molloy, 2014	Faculty-Facilitated Remediation A Model to Trans- form At-Risk Students	New York	Qualitative	wawancara melalui email	kesuksesan uji kompetensi pada mahasiswa yang berisiko tergantung pada kombinasi dari mentoring dan strategi belajar-mengajar yang dapat membantu maha- siswa untuk menjadi percaya diri dan pemikir kritis. Pen- dampingan dosen merupakan komponen vital dari proses transformasi ini. keterlibatan mahasiswa, lingkungan belajar yang mendukung, dan tindak lanjut mingguan oleh fakultas ternyata bermanfaat untuk perkembangan, retensi, dan pencapaian mahasiswa dalam uji kompetensi.



6	Lown & Hawkins, 2017	Learning Style as a Predictor of First-Time NCLEX-RN Success Implications for Nurse Educators	Indiana	quantitative pendekatan retrospective,	kuesioner	Gaya belajar mempengaruhi kelulusan mahasiswa dalam uji kompetensi. Mahasiswa dengan gaya belajar kelompok memiliki potensi lebih besar tidak lulus dalam uji kompetensi.
7	Chavis, 2017	Self-Esteem, Locus of Control, and First-Time NCLEX-RN Passage of BSN Students at Historically Black Colleges and Universities	Carolina	Kuantitatif	Survey dan kuesioner Rosenberg's Self-Esteem Scale dan Rotter's Internal-External Locus of Control Scale (I-ELOCS)	Terdapat hubungan antara harga diri, LOC, dan lulus uji NCLEX-RN pada pengambilan pertama kali ujian pada mahasiswa keperawatan. Peserta dengan LOC yang lebih internal dan harga diri yang lebih tinggi lebih mungkin memiliki kesempatan untuk lulus uji kompetensi pada kesempatan pertama .

Tabel 2 : Sintetis Grid

maka selanjutnya mahasiswa akan melakukan studi kasus pada pasien dengan gangguan oksigenasi (Cole & Adams, 2014).

Pada akhir program mahasiswa akan mengikuti ujian *exit exam* untuk menilai kemampuan mahasiswa. Standar nilai kelulusan ditetapkan oleh institusi untuk menentukan kelulusan mahasiswa. Standar tersebut disesuaikan dengan nilai standar kelulusan uji kompetensi (Cole & Adams, 2014).

#### Kebijakan remediasi

Program remediasi merupakan program yang erat kaitannya dengan program praktik klinis. Mahasiswa yang tidak lulus nilai standar minimal pada ujian *exit exam* praktik klinis diwajibkan mengikuti kegiatan remediasi. Mahasiswa yang tidak lulus akan diberi tugas khusus untuk menyempurnakan nilai yang diperoleh pada *exit exam* selanjutnya mahasiswa akan mengambil studi independen pada bidang pengetahuan yang memiliki nilai defisit. Misalnya mahasiswa tersebut memiliki nilai defisit pada bidang keperawatan dasar, maka mahasiswa tersebut diwajibkan mengambil studi independen pada bidang pengetahuan keperawatan dasar tersebut. Jika mahasiswa telah menyelesaikan studi independen tersebut maka nilai yang diperoleh akan ditambahkan pada nilai yang telah dimiliki dan mahasiswa tersebut melanjutkan pada semester berikutnya (Cole & Adams, 2014).

#### Empat belas langkah *Exit Examination Review*

Mahasiswa dapat mempraktikkan integrasi pengetahuan dengan menggunakan proses 14 langkah sederhana (table 2). 14 langkah tersebut dibuat untuk membantu mahasiswa yang remediasi kare-

na langkah tersebut berdasarkan standar soal dan membantu memperoleh hasil yang komprehensif. 14 pertanyaan ini relevan dengan program perawatan pada seseorang dengan masalah kesehatan. Dengan 14 langkah tersebut mahasiswa diminta untuk mempertimbangkan semua aspek serta masalah kesehatan yang pasien hadapi. 14 langkah ini tidak memisahkan masalah kesehatan dengan masalah klinis seperti kebidanan, pediatric, atau kesehatan mental. 14 langkah ini dikembangkan oleh anggota fakultas yang didasari oleh bertahun-tahun pengalaman bekerja pada bidang medis-bedah. Pertanyaan-pertanyaan ini memfasilitasi pendekatan komprehensif untuk memahami konsep care, dan konsep ini tercermin pada sebagian besar soal pada uji kompetensi. Mahasiswa diharuskan belajar untuk mensintesis pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan sesuai dengan bahasa mereka sendiri bukan berdasarkan teks. Jawaban atas setiap pertanyaan harus terdiri dari 1 hingga 2 kalimat panjang yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah menganalisisnya berdasarkan sumber referensi dan mensintesis jawabannya dengan kalimat sendiri. Manfaat bagi mahasiswa adalah mereka akan banya membaca sumber referensi untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut (Cole & Adams, 2014).

*Table 3. Fourteen-Step Specialty Exit Examination Review*

1. *What is the definition of this problem?*
2. *Who usually has this problem? Male/female; adult/child; anyone*
3. *What person usually has this problem? Adult/child/anyone*
4. *What is the normal developmental stage (using Erikson's Developmental Stages) of this person?*
5. *Are there any cultural implications related to this problem?*
6. *Describe the pathophysiology of the problem.*
7. *Describe the usual medical and/or surgical treatment.*
8. *What medications are typically used? Write 1 sentence about each medication.*
9. *What potential complications may develop?*
10. *What diagnostic tests should be monitored? List the normal and expected values.*
11. *What nutritional considerations are appropriate for this person?*
12. *What is the prognosis for a person with this problem?*
13. *Describe the discharge teaching for a person with this problem.*
14. *What modifiable risk behavior could this patient have engaged in to possibly decrease his/her risk for this condition?*

Kursus yang berfokus pada pemecahan masalah keputusan klinik

Berfikir kritis dan pemecahan masalah dibebankan satu SKS dan ditempatkan disemester pertama. Topik ini memberikan peluang untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan membuat keputusan. Mahasiswa secara kognitif belajar menilai diri sendiri dan bagaimana terampil melakukan intervensi dengan berbagai faktor yang mungkin mengganggu proses pemecahan masalah. Selain itu, mahasiswa belajar untuk mengembangkan rencana studi secara individual, menentukan gaya belajar yang unik, dan mengelola kecemasan dalam ujian yang dapat digunakan di seluruh program keperawatan (Cole & Adams, 2014).

Kursus pembekalan uji kompetensi

Pertemuan sintesis 1 jam ini dilakukan pada semester terakhir perkuliahan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menilai perolehan pengetahuan individual dan menerapkan strategi untuk memperbaiki kekurangan pengetahuan. Selama pertemuan ini, mahasiswa berpartisipasi dalam pertemuan untuk mereview konten materi dan selanjutnya dilakukan ujian online untuk persiapan ujian NCLEX-RN. Ujian ini merupakan *exit exam* di mana mahasiswa diberi 3 peluang ujian untuk mencapai nilai standar kelulusan. Jika mahasiswa gagal pada upaya ketiga, mahasiswa tersebut tidak memenuhi syarat untuk lulus dan harus mengulang hingga berhasil menyelesaikan persyaratan ini (Cole & Adams, 2014).

Kursus dan tes dengan *Adaptive Quizzing System*

Bentuk persiapan uji kompetensi NCLEX terdiri dari tiga komponen, dan mahasiswa dinyatakan lulus / gagal berdasarkan nilai akumulasi ketiga kom-

ponen tersebut. Komponen pertama adalah review konten individual; selama setiap pertemuan kelas, mahasiswa memilih dan mengulas topik keperawatan berdasarkan bidang kelemahan atau kebutuhan pribadi mereka. Komponen kursus kedua adalah penyelesaian tiga ujian prediksi yang berlangsung selama semester. Mahasiswa diminta untuk 'lulus' setidaknya satu ujian prediktor (menggunakan kemungkinan prediksi 95% untuk lulus ujian NCLEX sebagai ambang batas). Komponen kursus ketiga adalah penggunaan *Adaptive Quizzing System* (AQS) untuk menyelesaikan tugas mingguan yang dirancang untuk membantu mahasiswa berlatih dan belajar di lingkungan yang aktif dan adaptif. Mahasiswa diminta untuk menjawab setidaknya 100 pertanyaan model soal NCLEX per minggu dalam platform AQS. Kebijakan ini dirancang untuk memotivasi mahasiswa agar berhasil dalam tes prediktor (Cox-Davenport, A. & Phelan, 2015).

Pembentukan dasar kurikulum pendidikan

Strategi ini berupa memperkuat dasar pengetahuan mahasiswa dengan konstruksi kurikulum yang menjadi pengetahuan dasar harus mengandung konten kurikuler yang mencerminkan Esensi Pendidikan untuk Perawat Profesional, cetak biru uji kompetensi, dan standar profesional lainnya. Program studi mengevaluasi kembali kurikulum dan mereka memastikan bahwa semua konten dan area proses di Cetak biru masuk dalam kurikulum. Cetak biru direvisi setiap 3 tahun berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan untuk saat ini, praktik keperawatan *entry-level*. Pengujian terkomputerisasi dan modul pembelajaran dengan alat bantu kurikuler adalah dimaksudkan untuk melengkapi kurikulum (Shoemaker et al., 2017).

Metode pembelajaran

Butir-butir soal pada soal ujian kompetensi tidak hanya melibatkan pengetahuan keperawatan tetapi juga pengambilan keputusan klinis dan penentuan prioritas. Metode pengajaran yang meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berpikir kritis dan refleksi, seperti pemetaan konsep dan refleksi makalah, dapat membantu mempersiapkan diri mahasiswa untuk menjawab pertanyaan semacam ini. Dosen harus mempertimbangkan gaya pembelajaran individual dan menggunakan berbagai gaya mengajar yang mengakomodasi perbedaan gaya belajar (Corrigan-Magaldi et al., 2014). Penggunaan strategi pengajaran interaktif, seperti studi kasus, kerja kelompok kecil, dan penggunaan simulasi kasus tampaknya meningkatkan pembela-

jaran mahasiswa (Thomas & Baker, 2011) nursing students need a strategy to be successful in passing the NCLEX-RN. The authors identify strategies based on nursing research to facilitate student success. While learning the evidence-based nursing process, the student must begin to think like a nurse while answering clinical practice questions. Using the skills taught for evidence-based nursing can be a powerful tool to approach the NCLEX-RN and succeed.”;author”:[{“dropping-particle”：“”；family”：“Thomas”；given”：“Marie H.”；non-dropping-particle”：“”；parse-names”：false，“suffix”：“”}，{“dropping-particle”：“”；family”：“Baker”；given”：“Susan Scott”；non-dropping-particle”：“”；parse-names”：false，“suffix”：“”}]，container-title”：“Nurse Educator”；id”：“ITEM-1”；issue”：“6”；issued”：{“date-parts”：[[“2011”]]}，page”：“246-249”；title”：“NCLEX-RN success: Evidence-based strategies”；type”：“article-journal”；volume”：“36”；uris”：[“http://www.mendeley.com/documents/?uuid=734ad63f-8233-4292-8ce4-c8183c12e057”]]，mendeley”：{“formattedCitation”：“(Thomas & Baker, 2011).

#### Identifikasi mahasiswa beresiko dengan *Adaptive Quizzing program*

Konten standar yang dibuat khusus dalam bentuk ujian yang meliputi seluruh kurikulum guna mempersiapkan mahasiswa untuk lulus dalam uji kompetensi. Tes-tes ini dilakukan mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa dan memberikan ukuran untuk mengidentifikasi mahasiswa yang beresiko dalam rangka untuk memberikan panduan dalam meningkatkan bidang yang kekurangan pada mahasiswa tersebut (Corrigan-Magaldi et al., 2014).

#### Gaya belajar

Ilmu psikologi telah banyak memaparkan tentang bagaimana gaya belajar dan metode pembelajaran pada mahasiswa, tetapi dalam pendidikan keperawatan hal ini belum banyak berkembang. Memenuhi kebutuhan belajar sangat penting untuk membantu mahasiswa yang beresiko atau mereka yang berkinerja kurang baik. Untuk itu hal yang perlu dipahami bahwa (a) pendekatan bagi mahasiswa untuk belajar beragam, (b) terdapat banyak teori gaya belajar berdasarkan aliran pemikiran yang berbeda, (c) sebagian besar mahasiswa menunjukkan preferensi untuk 1 atau 2 gaya belajar, dan (d) banyak mahasiswa mengadaptasi metode pembelajaran mereka sesuai dengan tugas atau pengalaman mereka (Rassool GH, 2007).

Mahasiswa yang diberikan motivasi dan kebebasan untuk menerapkan gaya belajar pilihan mereka untuk mencapai keberhasilan akademik menunjukkan retensi yang lebih baik dan tingkat *self-efficacy* yang lebih tinggi (Riggs, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara mode belajar siswa dan hasil ujian pada uji kompetensi NCLEX-RN menggunakan *Kolb Learning Style Inventory* (LSI) (Lockie, Van Lanen, & Mc Gannon, 2013) race, transfer status, Chemistry 108 grade, and student learning style and participation in supplemental instruction sessions. Variables found to be predictors of performance on the NCLEX-RN were Chemistry 108 grade, student learning style, and race. The results of this study can be used by nursing faculty to enhance nursing students' success on the NCLEX-RN. The use of these predictors will allow early identification of those students who are likely to have difficulty in passing the NCLEX-RN, thus providing adequate time and opportunities for appropriate interventions. © 2013 Elsevier Inc.”;author”:[{“dropping-particle”：“”；family”：“Lockie”；given”：“Nancy M.”；non-dropping-particle”：“”；parse-names”：false，“suffix”：“”}，{“dropping-particle”：“”；family”：“Lanen”；given”：“Robert J.”；non-dropping-particle”：“Van”；parse-names”：false，“suffix”：“”}，{“dropping-particle”：“”；family”：“Mc Gannon”；given”：“Thomas”；non-dropping-particle”：“”；parse-names”：false，“suffix”：“”}]，container-title”：“Journal of Professional Nursing”；id”：“ITEM-1”；issue”：“1”；issued”：{“date-parts”：[[“2013”]]}，page”：“49-58”；title”：“Educational implications of nursing students' learning styles, success in chemistry, and supplemental instruction participation on national council licensure examination-registered nurses performance”；type”：“article-journal”；volume”：“29”；uris”：[“http://www.mendeley.com/documents/?uuid=23b7ef42-4d1d-41b3-a778-c84f3759b2f5”]]，mendeley”：{“formattedCitation”：“(Lockie, Van Lanen, & Mc Gannon, 2013. Mendukung hasil tersebut penelitian lain mendorong fakultas keperawatan untuk melakukan uji LSI Kolb kepada mahasiswa di awal program untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa dan dapat meningkatkan keberhasilan akademik mahasiswa secara keseluruhan (Hwang & Henson, 2002). Terkait dengan gaya belajar menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara siswa yang lebih suka belajar kelompok dan risiko gagal uji kompetensi NCLEX sebagai peserta tes



pertama kali (Lown & Hawkins, 2017). Kepercayaan diri dan *Locus of Control* (LOC) Spector (1988) mendefinisikan lokus kontrol sebagai keputusan seseorang untuk cenderung percaya dan bertanggung jawab terhadap apa yang dialami yang berasal dari faktor internal (misalnya keterampilan, usaha, ketekunan) atau faktor eksternal (kesempatan, lain-lain, intervensi Tuhan). seseorang yang memiliki lokus kendali internal memiliki keyakinan dan kesadaran bahwa mereka bertanggung jawab (mengontrol) keberhasilan dan kegagalannya sendiri, sementara individu eksternal merasa tidak berdaya dan tidak dapat mengendalikan apa yang terjadi pada mereka (Hendryadi, 2017).

Hubungan antara harga diri dan lokus kontrol merupakan hal yang kompleks: LOC internal berkontribusi terhadap kebahagiaan, tetapi tidak secara langsung terkait dengannya dan meningkatkan harga diri yang merupakan faktor psikologis yang kuat dan penting dalam kesehatan mental dan kesejahteraan yang kemudian berkorelasi dengan LOC yang lebih internal (ketika individu cenderung percaya bahwa prestasi pribadi bergantung pada fitur yang dimiliki, semangat, dan kegigihan (Shubina, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara harga diri, LOC, dan lulus uji NCLEX-RN pada peserta ujian pertama kali mahasiswa keperawatan dengan LOC yang lebih internal dan harga diri yang lebih tinggi lebih mungkin untuk lulus uji kompetensi pada kesempatan pertama (Chavis, 2017).

#### KESIMPULAN

Beberapa negara khususnya pada negara maju uji kompetensi menjadi bagian dari akreditasi suatu institusi pendidikan. Rendahnya kelulusan mahasiswa dalam uji kompetensi NCLEX-RN akan berdampak pada institusi dan bahkan berdampak pada pemberian sanksi pada institusi tersebut, sehingga institusi menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kelulusan mahasiswa dalam uji kompetensi NCLEX-RN.

Beberapa strategi yang diterapkan institusi untuk meningkatkan kelulusan mahasiswa dalam uji kompetensi NCLEX-RN diantaranya adalah *Online caching*, kursus klinik keperawatan, kebijakan remediasi, empat belas langkah *Exit Examination Review*, kursus yang berfokus pada pemecahan masalah keputusan klinik, kursus pembekalan uji kompetensi, kursus dan tes dengan *Adaptive Quizzing System*, pembentukan dasar kurikulum pendidikan, metode pembelajaran, identifikasi mahasiswa beresiko den-

gan *Adaptive Quizzing program*, gaya belajar dan kepercayaan diri dan *Locus of Control* (LOC).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Benefiel, D. (2011). The story of nurse licensure. *Nurse Educator, Lippincott Williams & Wilkins*, 36(1), 16–20. <https://doi.org/10.1097/NNE.0b013e3182001e82>
- Brodersen, L. D., & Mills, A. C. (2014). A Comparison of Two Nursing Program Exit Exams That Predict Outcome. *CIN: Computers, Informatics, Nursing &*, 32(8), 404–412. <https://doi.org/10.1097/CIN.0000000000000081>
- Chavis, P. I. (2017). Self-esteem, locus of control, and first-time NCLEX-RN passage of BSN students at historically black colleges and universities. *Nursing Education Perspectives*, 38(6), 320–324. <https://doi.org/10.1097/01.NEP.0000000000000227>
- Cole, L. G., & Adams, M. H. (2014). A multifaceted progression approach to enhancing student success. *Nurse Educator*, 39(6), 285–289. <https://doi.org/10.1097/NNE.0000000000000084>
- Corrigan-Magaldi, M., Colalillo, G., & Molloy, J. (2014). Faculty-facilitated remediation: A model to transform at-risk students. *Nurse Educator*, 39(4), 155–157. <https://doi.org/10.1097/NNE.0000000000000043>
- Cox-Davenport, A., R., & Phelan, J. C. (2015). Laying the Groundwork for NCLEX Success: An Exploration of Adaptive Quizzing as an Examination Preparation Method. *CIN - Computers Informatics Nursing*, 33(5), 208–215. <https://doi.org/10.1097/CIN.0000000000000140>
- Hartina, A., Tahir, T., Nurdin, N., & Djafar, M. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia (Ukni) Di Regional Sulawesi. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 2(2), 65. <https://doi.org/10.32419/jppni.v2i2.84>
- Hendryadi, H. (2017). Pengembangan skala locus of control. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/323255351\\_PENGEMBANGAN\\_SKALA\\_LOCUS\\_OF\\_CONTROL](https://www.researchgate.net/publication/323255351_PENGEMBANGAN_SKALA_LOCUS_OF_CONTROL)
- Hooper, J. I., & Ayars, V. D. (2017). How Texas Nurs-



- ing Education Programs Increased NCLEX Pass Rates and Improved Programming. *Journal of Nursing Regulation*, 8(3), 53–58. [https://doi.org/10.1016/S2155-8256\(17\)30160-6](https://doi.org/10.1016/S2155-8256(17)30160-6)
- Hwang, D.-Y., & Henson, R. K. (2002). A Critical review of the Literature on Kolb's Learning Style Inventory with Implications for Score Reliability. Retrieved December 23, 2018, from <https://eric.ed.gov/?id=ED466696>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan (2014). Jakarta. Retrieved from [www.kemendiknas.go.id/content/uu-nomor-38-tahun-2014](http://www.kemendiknas.go.id/content/uu-nomor-38-tahun-2014)
- Johnson, L. J. (2015). Student Perceptions of Effective Learning Strategies for National Council Licensure Examination Preparation. *ProQuest Dissertations and Theses*, 181. Retrieved from [https://search.proquest.com/docview/1680289377?accountid=12459%5Cnhttp://sfx.unimi.it:9003/unimi?url\\_ver=Z39.88-2004&rft\\_val\\_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:dissertation&genre=dissertations+%26+theses&sid=ProQ:ProQuest+Dissertations+%26+Theses+Global%3A+The+Huma](https://search.proquest.com/docview/1680289377?accountid=12459%5Cnhttp://sfx.unimi.it:9003/unimi?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:dissertation&genre=dissertations+%26+theses&sid=ProQ:ProQuest+Dissertations+%26+Theses+Global%3A+The+Huma)
- Kang, M.-H., Kwon, O.-Y., Kim, Y.-W., Kim, J.-W., Kim, T.-H., Oh, T.-Y., ... Oh, J.-S. (2016). Is there an agreement among the items of the Korean physical therapist licensing examination, learning objectives of class subjects, and physical therapists' job descriptions? *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, 13, 3. <https://doi.org/10.3352/jeehp.2016.13.3>
- Kariasa, I. M., Tahir, T., Rahayu, U., Santoso, A., Slametiningih, Soesanto, E., ... Wahyuni, S. (2018). *SiNERSI Hadirkan Sukses Uji Kompetensi Ners Indonesia*. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).
- Kholifah, S., & Kusumawati, W. (2016). Hambatan Lulusan Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Ners Indonesia. *The Indonesian Journal of Health Science*, 7(1), 40–47.
- Lockie, N. M., Van Lanen, R. J., & Mc Gannon, T. (2013). Educational implications of nursing students' learning styles, success in chemistry, and supplemental instruction participation on national council licensure examination-registered nurses performance. *Journal of Professional Nursing*, 29(1), 49–58. <https://doi.org/10.1016/j.prof-nurs.2012.04.003>
- Lown, S. G., & Hawkins, L. A. (2017). Learning Style as a Predictor of First-Time NCLEX-RN Success: Implications for Nurse Educators. *Nurse Educator*, 42(4), 181–185. <https://doi.org/10.1097/NNE.0000000000000344>
- Opsahl, A. G., Auberry, K., Sharer, B., & Shaver, C. (2018). A comprehensive educational approach to improving NCLEX-RN pass rates. *Nursing Forum*, 53(4), 549–554. <https://doi.org/10.1111/nuf.12285>
- Rassool GH, R. S. (2007). Learning style preferences of undergraduate nursing students, 21(32), 35–41. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17479786>
- Riggs, L. (2012). Nursing Students' Awareness and Intentional Maximization of their Learning Styles. *ERIC*, 27–44. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ973401>
- RistekDikti. (2014). Registrasi Online Uji Kompetensi NERS 2. Retrieved February 19, 2018, from <http://ukners.dikti.go.id/pendaftaran/pengumuman>
- Shoemaker, J. R., Chavez, R. A., Keane, P., & Butz, S. (2017). Effective Utilization of Computerized Curricular Assistive, 43081(April), 194–200.
- Shubina, I. (2017). Locus of control , feeling of happiness and self-esteem : interrelation analysis. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 5(11), 7563–7575. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v5i11.27>
- Thomas, M. H., & Baker, S. S. (2011). NCLEX-RN success: Evidence-based strategies. *Nurse Educator*, 36(6), 246–249. <https://doi.org/10.1097/NNE.0b013e3182333f70>